

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemberdayaan dana zakat, infaq dan shadaqah di Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri di lakukan melalui berbagai program utama, yaitu: program PINTAR, SEHATI, DAKWAH, dan EMAS. Kesemuanya itu merupakan perkembangan dari dua konsep pendistribusian, yakni pendistribusian konsumtif dan pendistribusian produktif.

Di LMI kota Kediri masih lebih banyak menggunakan pendistribusian yang bersifat konsumtif, baik konsumtif tradisional maupun konsumtif kreatif.

2. Pemberdayaan dana zakat, infaq dan shadaqah yang disalurkan dalam bidang pendidikan di LMI kota Kediri dengan cara memberikan beasiswa kepada anak-anak yang tidak mampu yang merupakan fakir miskin. Tidak hanya itu, LMI kota Kediri juga memberikan bantuan kepada sekolah-sekolah terpencil yang berada di daerah pinggiran kota Kediri. Pemberian bantuan juga didasarkan kepada jenjang pendidikan mereka.
3. LMI kota Kediri memberikan bantuan pada bidang pendidikan ini dengan cara memberikan beasiswa kepada anak-anak sekolah yang tidak mampu yang merupakan fakir miskin dan hukumnya tersebut adalah sah, ini sesuai dengan fatwa MUI yang menyatakan bahwa

pemberian beasiswa dengan dana zakat, infaq, dan shadaqah adalah sah karena itu termasuk *mustahik* zakat dan dikategorikan kepada *fii sabilillah*.

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, juga dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen Infaq (LMI) sudah tepat sasaran. Karena penyaluran pada bidang pendidikan ini sangat penting untuk masa depan. Penerima bantuan beasiswa juga merasa sangat terbantu dengan adanya dana zakat, infaq dan shadaqah yang disalurkan pada bidang pendidikan. Akan tetapi dana yang disalurkan pada bidang pendidikan masih sangat minim.

B. Saran-saran

1. Hendaknya alokasi dana yang disalurkan pada bidang pendidikan ini lebih ditambah, agar bisa membantu anak-anak yang kurang mampu dan berprestasi ini lebih banyak lagi. Karena pendidikan merupakan aset bagi masa depan mereka.
2. Lebih ditingkatkan lagi program untuk memberikan alat-alat sekolah di desa-desa pedalaman.
3. Peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang ada di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) kota Kediri yang selama ini menjadi kendala dalam perkembangan LMI kota Kediri.
4. Lebih terbuka dengan masyarakat sehingga masyarakat dapat mengontrol kinerja Lembaga Manajemen Infaq (LMI).